

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha untuk memahami peristiwa apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan berbagai hal lainnya, secara holistik dan melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks alam, dan bahasa, dan melalui penggunaan berbagai metode alamiah.

Berdasarkan apa yang sudah dijelaskan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan yang ilmiah mengenai fenomena-fenomena yang terjadi dalam kehidupan sosial masyarakat yang disampaikan lewat kata-kata. Data yang pakai ialah berupa kata-kata, gambar bukan angka-angka, sehingga penelitian ini berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian berlokasi di MIN 2 Konawe Selatan di Desa Lambusa, Kec.Konda, Kabupaten Konawe Selatan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Maret sampai tanggal 8 Mei 2023

1. Tahap Persiapan

Tahap ini dimulai setelah keluarnya surat izin penelitian dari pihak fakultas dan permohonan izin kepada pihak MIN 2 Konawe Selatan yang akan digunakan untuk penelitian.

2. Tahap Penelitian

Tahapan ini meliputi semua kegiatan peneliti yang berlangsung di lapangan yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Penyelesaian

Tahapan ini peneliti menganalisis data yang telah terkumpul dan menyusun hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3.3 Partisipan

Partisipan atau objek dalam penelitian ini yaitu 1 orang Guru kelas V, 7 orang Siswa kelas V dan 7 orang tua siswa.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumen.

1. Observasi

Metode observasi digunakan untuk mendapatkan data awal dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung ke tempat lokasi penelitian seperti keadaan wilayah, letak geografis, keadaan sarana dan prasarana serta untuk mengamati aktivitas siswa.

2. Wawancara

Wawancara ini ditujukan kepada guru, orang tua, wali kelas V, dan siswa kelas V, wawancara ini diperlukan untuk menggali informasi tentang perilaku siswa dalam pemakaian *gadget*.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh latar belakang berdirinya sekolah, Jumlah guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta hal-hal yang berhubungan dengan masalah penelitian di MIN 2 Konawe Selatan.

3.5 Instrument Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

3.5.1 Lembar Observasi

Lembar Observasi adalah suatu pendekatan pengumpulan data yang melibatkan secara langsung mengamati dan merekam apa yang diamati. Fenomena yang diamati dapat berupa gejala, perilaku, makhluk hidup, atau benda mati. Semua ilmu pengetahuan didasarkan pada pengamatan. Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini disebut observasi partisipatif. Seorang peneliti yang berpartisipasi dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian terlibat dalam observasi partisipatif. Observasi partisipatif digunakan dalam penelitian ini, dimana peneliti secara aktif mengamati perilaku anak kelas V yang menggunakan *gadget* di MIN 2 Konawe Selatan dan mengikut sertakan orang tua untuk mengumpulkan

informasi.

3.5.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara disusun dengan maksud agar wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti tetap terfokus pada permasalahan yang berkaitan dengan judul peneliti.

3.5.3 Transkrip Wawancara

Transkrip ini digunakan oleh peneliti sebagai salah satu bentuk memaparkan hasil wawancara, serta sekumpulan pertanyaan peneliti dan jawaban dari narasumber yang berkaitan dengan judul yang diangkat oleh peneliti serta berisikan sekumpulan data yang diperoleh peneliti.

3.5.4 Perlengkapan Wawancara

Perlengkapan wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu berupa rekaman dengan menggunakan handphone untuk merekam dan buku untuk menuliskan serangkaian informasi dari narasumber.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis agar memperoleh data yang valid dan cocok disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori Miles & Huberman. Analisis data dilakukan dengan tiga tahap, yaitu :

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses merangkum dan memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, sehingga data yang telah direduksi akan menunjukkan gambaran yang jelas. Dalam penelitian

ini, setelah seluruh data yang berkaitan dengan dampak negatif penggunaan gadget terkumpul, maka data-data yang masih kompleks tersebut dipilih-pilih dan difokuskan untuk memudahkan dalam melakukan analisis sehingga lebih sederhana.

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah penyajian data yang sudah disaring secara keseluruhan dalam bentuk tabulasi dan kategorisasi dalam penyajian data dilakukan interpretasi terhadap hasil data yang ditemukan sehingga kesimpulan yang dirumuskan menjadi lebih objektif. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, gambar, foto, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan Atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan suatu langkah akhir yang dilakukan dalam proses analisis data. Dalam memberikan kesimpulan harus dengan adanya bukti-bukti valid agar kesimpulan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, yang kemudian dilakukan analisis untuk mendeskripsikan dampak negative penggunaan *gadget* terhadap perilaku siswa kelas V di MIN 2 Konawe selatan. Dari hasil analisis tersebut kemudian disimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.7 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data diuji untuk melihat apakah penelitian tersebut benar-benar ilmiah dan untuk memvalidasi data yang diperoleh. Untuk menilai keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah suatu tahapan di mana data disesuaikan baik dengan

cara atau waktu dan dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber atau pendekatan (Alfansyur & Mariyani, 2020).

Triangulasi juga digunakan untuk mematangkan konsistensi metode silang, seperti observasi lapangan atau pengamatan dan wawancara atau dengan penggunaan metode yang sama, seperti beberapa informan diwawancarai dalam kurun waktu tertentu. Sehingga membagi triangulasi menjadi triangulasi sumber, teknik dan waktu (Alfansyur & Mariyani, 2020).

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti peneliti menggunakan sumber yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dengan teknik yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha membandingkan data hasil dari wawancara yang diperoleh dari setiap narasumber peneliti sebagai bentuk perbandingan untuk mencari dan menggali kebenaran informasi yang telah didapatkan. Dengan kata lain, peneliti membandingkan fakta dari satu narasumber dengan narasumber yang lain.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini, peneliti menyilangkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian digabungkan menjadi satu untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dalam penelitian ini berarti data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber

masih segar, memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

